
NILAI RELIGIUS DALAM ANTOLOGI PUISI “CINTA DI UJUNG SENJA” KARYA ULINSA, AMIRUDIN RAHIM DAN GHAZALI LEMBAH

Nur Aisyah¹, Sumiman Udu², dan Yunus³

Universitas Halu Oleo

Email korespondensi: nurningsih064@gmail.com

Received: 08 Des 2023

Reviewed: 14 Des 2023

Accepted: 31 Des 2023

Published: 01 Jan 2024

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam puisi cinta di ujung senja karya Ulinza, Amirudin Rahim dan Ghazali Lembah. metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan religius sumber teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat deskriptif tersebut bahwa nilai-nilai religius yang terdapat dalam puisi cinta di ujung senja karya Ulinza adalah Akidah dan Akhlak, juga terdapat nilai-nilai religius yang bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan refleksi diri.

Kata Kunci: nilai religius, puisi

Abstract

The aim of this research is to describe the religious values contained in the poem Love at the End of Twilight by Ulinza, Amirudin Rahim and Ghazali Lembah. The method used in this research is a qualitative descriptive method using a religious approach. The sources of data collection techniques in this research are reading techniques and note-taking techniques. Based on the results of this descriptive research, the religious values contained in Ulinza's poem Love at the Edge of Twilight are Aqidah and Akhlak, there are also religious values that are useful as a source of knowledge and self-reflection.

Keywords: religious values, poetry

PENDAHULUAN

Karya sastra dikategorikan sebagai karya seni karena mempunyai sifat yang sama dengan karya seni yang lain, seperti seni suara, seni lukis, seni pahat dan lainnya. Selain itu tujuan yang dimiliki juga sama yaitu untuk membantu manusia menyingkapkan rahasia keadaannya, memberi makna pada eksistensinya, serta membuka jalan kebenaran. Perbedaannya hanya terletak pada media bahasa yang digunakan karya sastra untuk menyampaikan pesannya pada pembaca. Karya sastra merupakan ciptaan yang istimewa, ia tidak sekedar dibaca atau dinikmati, tetapi dapat pula dipelajari melalui analisis tertentu. . Karya sastra senantiasa mengungkapkan kehidupan yang luas dan mendalam berisikan cerita kemanusiaan, isyarat keimanan, cinta kasih, kejujuran dan realita. Karya sastra merupakan karya seni yang berupa bangunan bahasa yang di dalamnya terdapat nilai estetik

(keindahan). Sebagai sebuah dunia miniatur, karya sastra berfungsi untuk menginvestasikan sejumlah besar kejadian yang telah dikerangkakan dalam pola-pola kreativitas dan imajinasi

Salah satu genre dalam karya sastra adalah puisi. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipersingkat, dipadatkan bahasanya, dan diberi irama sesuai bunyi yang padu dengan pemilihan kata kiasan yang bersifat imajinatif. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya, struktur, jenis, sudut pandang sejarah, dan lain-lain.

Ada lima jenis nilai yang berhubungan dengan karya sastra termasuk puisi, yaitu nilai artistik, nilai kultural, nilai hedonis, nilai etis-moral-religius, dan nilai praktis. Pada penelitian ini, nilai yang akan dikaji yaitu nilai religius. Religius merupakan suatu keadaan dan keyakinan yang ada dalam diri seseorang yang dapat mendorong seseorang itu bertingkah laku, bersikap, berbuat dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang telah dianutnya.

Nilai-nilai religius ini memiliki tujuan untuk mendidik dan mendorong manusia berjalan di jalan Allah, membuat manusia berbuat baik dan meningkatkan iman hanya kepada Allah.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji nilai religius antologi puisi cinta di ujung senja karya ulinsa, Amirudin Rahim, dan ghazali lembah. Puisi cinta di ujung senja merupakan puisi yang diterbitkan oleh universitas perss dengan jumlah halaman 103 halaman. Dalam puisi ini terdapat nilai-nilai religius di antaranya nilai ibadah, syariah, akidah, keimanan, bersyukur.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji religius dalam sajak-sajak Amirudin Rahim dalam Antologi Puisi "*Cinta Di Ujung Senja*" Karya Ulinsa, Amirudin Rahim, dan Ghazali Lembah. Yang akan dipahami melalui pengabdian terhadap agama serta membawa pembaca ke arah penemuan nilai-nilai religius yang ada dalam kehidupan.

Eagleton (dalam Adi, 2011: 14-15). mendefinisikan sastra sebagai *imaginative writing* (tulisan imajinatif). Pendapat tersebut tentu saja mengacu pada fiksi padahal yang disebut sastra dapat saja berupa nonfiksi dan hal ini juga ditegaskannya dengan mengajukan argumentasi tentang berbagai tulisan yang bersifat nonfiksi yang juga dapat dikategorikan sebagai "*literature*". Sastra berasal dari kata *Castra* dalam bahasa Sansekerta, yang artinya "pengetahuan buku pelajaran". Dalam bahasa Indonesia, kata sastra berkembang menjadi *susastra*, yang berasal dari gabungan kata *su* baik; bagus dan *sastra*. Sastra atau *susastra* berarti tulisan yang baik; tulisan yang indah. Kata sastra kemudian menurunkan kata *kesusastraan* yang berarti hal tentang sastra, mengenai sastra. Wicaksono (2014: 1), menyatakan bahwa karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah karya sastra yang ditulis oleh sastrawan merupakan hasil ungkapan, perasaan, pikiran dan naluri kemanusiaan. Hal ini dilatar belakangi situasi dan kondisi lingkungan serta bentuk persoalannya. Pada umumnya karya sastra berbentuk ketikan, baik berupa pengungkapan ketidakpuasan terhadap keadilan, kekecewaan terhadap palsu kebenaran, maupun pernyataan kegembiraan terhadap keberhasilan.

Pengertian nilai menurut beberapa para ahli, kata nilai dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa asing yakni bahasa latin *valera*, kemudian diadopi kedalam bahasa Inggris menjadi *value* dan bahasa Perancis *qualoir* Encyclopedia of Real (dalam Mulyana, 2004: 7).

Beberapa definisi nilai menurut para ahli. Pertama pendapat Gordon Allport, "Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya". Gordon Allport ialah seorang psikologi yang menempatkan keyakinan sebagai wilayah hasrat, motif, keinginan, dan kebutuhan.

Kata religius merupakan terjemahan langsung dari bahasa latin yaitu *are* yang berarti “ikatan” atau pengikatan diri. Kata religius biasa diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan perkataan agama. Namun, di dalam pengertian yang lebih bernuansa kesusastraan sesungguhnya kita perlu membedakan pengertian religius dan agama.

Selain religi ada juga yang namanya religiositas. Religiositas yaitu berasal dari kata (*Religio*, bahasa latin; *religion*, bahasa inggris) serta *din* yang berarti agama (*al-Din*, bahasa arab). Walaupun secara etimologis memiliki arti sendiri namun secara terminologis dan teknis istilah di atas berinti sama Atmosuwito (dalam Okta dkk, 2018: 3).

Religius adalah perasaan keagamaan, yaitu segala perasaan batin yang ada hubungannya dengan keberadaan Tuhan. Sikap atau manifestasi religius pada manusia adalah sifat-sifat seperti perasaan takut kepada Tuhan, perasaan berdosa, dan kebesaran Tuhan, serta segala perasaan batin yang ada kaitannya dengan keberadaan Tuhan Atmosuwito (dalam Meliani, 2017:16). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah suatu pandangan perasaan dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama, serta sebagai cerminan diri atas ketaatan terhadap ajaran agama yang dianutnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan penggambaran atau penyajian data berdasarkan fakta-fakta secara objektif sesuai data yang terdapat dalam sajak-sajak Amirudin Rahim dalam Antologi Puisi “*Cinta Di Ujung Senja*” Karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Dan Ghazali Lembah. Kualitatif merupakan penguraian konsep atau teori-teori sastra dalam hubungannya dengan novel tanpa menggunakan angka-angka atau statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dikatakan sebagai penelitian kepustakaan karena penelitian ini didukung oleh referensi baik berupa teks kumpulan puisi dalam Antologi Puisi “*Cinta Di Ujung Senja*” KaryaUlinsa, Amirudin Rahim, Dan Ghazali Lembah, maupun sumber buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data dalam penelitian ini adalah data tertulis, yaitu segala unsur-unsur yang berkaitan dengan nilai religius dalam sajak-sajak Amirudin Rahim dalam AntologiPuisi “*Cinta Di Ujung Senja*” KaryaUlinsa, Amirudin Rahim, dan Ghazali Lembah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berfokus pada sajak-sajak Amirudin Rahim dalam Antologi Puisi “*Cinta Di Ujung Senja*” Karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Dan Ghazali Lembah. Buku ini menyajikan kumpulan puisi karya tiga Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari dua Universitas Negeri di Sulawesi: Ulinsa dan Gazali Lembah dari Universitas Tandulako, dan Amiruddin Rahim dari Universitas Halu Oleo yang diterbitkan pertama kali di Kendari oleh UHO Press, cetakan pertama pada tahun 2021 yang terdiri dari 104 halaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. dimana membaca untuk mengetahui isi keseluruhan sajak-sajak Amirudin Rahim dalam Antologi Puisi “*Cinta Di Ujung Senja*” Karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Dan Ghazali Lembah. secara berulang-ulang setelah itu mencatat data-data yang diperoleh dari hasil bacaan, kemudian menentukan hasil yang diperoleh pembaca yang berkaitan dengan nilai religius yang akan diteliti

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan religius. Dimana cara kerja pendekatan religius bertumpuk sepenuhnya pada akal atau *ratio*, titik tolaknya adalah keyakinan (keimanan) (Sadulloh, 1994). Suprayogo dan Tabroni (2001: 17) mengemukakan bahwa dasar pendekatan religius yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an diletakkan sebagai dasar pertama dan hadis Rasulullah Saw. Sebagai dasar dan penarikan

kesimpulan yang digunakan untuk membuat aturan dan teknis sehingga tidak bertentangan pada kedua sumber utamanya (Al-Qur'an dan Hadis).

Pendekatan religius merupakan pendekatan yang memasukkan unsur- unsur religius dimana penyusunan teori-teori pendidikan dengan bersumber pada ajaran agama.

Menurut Suprayogo dan Tobroni (2001: 17) mengemukakan bahwa dasar pendekatan religius yaitu Al-Qur'an dan hadis. Al-Qur'an diletakkan sebagai dasar pertama dan hadis Rasulullah Saw. sebagai dasar dan menarik kesimpulan yang digunakan untuk membuat aturan dan teknis sehingga tidak bertentangan pada kedua sumber utamanya (Al-Qur'an dan hadis). Pendekatan religius yang digunakan dalam karya sastra seperti novel Islamiyah ditemukan hubungan manusia yang mengandung ajaran Islam yang dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadis, seperti hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan lingkungannya (alam), hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang tidak memiliki nilai-nilai keagamaan atau mengesampingkan nilai-nilai religius maka seseorang tersebut tidak bisa mengendalikan ambisi dan hawa nafsunya. Dengan demikian, pendekatan religius sangat cocok untuk menentukan nilai-nilai religius dalam sajak-sajak Amirudin Rahim dalam Antologi Puisi "*Cinta Di Ujung Senja*" Karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Dan GhazaliLembah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Religius dalam Puisi "*Cinta Di Ujung Senja*"

Dalam buku kumpulan puisi "*Cinta Di Ujung Senja*" karya Ulinsa, Amirudin Rahim, dan Gazali lembah ini memiliki banyak nilai-nilai religius yang menarik, nilai religius di dalam kumpulan puisi ini sangat bermakna untuk kehidupan sehari-hari serta tidak banyak karya sastra yang memiliki nilai religius dengan berbagai bentuk. Adapun data nilai-nilai religius yang didapatkan dalam buku kumpulan puisi "*Cinta Di Ujung Senja*" karya Ulinsa, Amirudin Rahim, dan Gazali lembah yaitu dengan bentuk seperti Nilai aqidah (iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadar), Nilai ibadah (taat, tunduk, memperhambakan diri, memperbudak, menyembah, dan doa), Nilai akhlak (akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji (akhlak terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw, keluarga, masyarakat, negara, dan lingkungan), (akhlak madzmumah yaitu akhlak yang tercela (egois, berdusta, pemaarah, dengki, sombong, berlebih-lebihan, homo seksual/lesbi, berbuat kerusakan, mengadu domba, dan mengolok-olok).

1. Nilai Aqidah

Aqidah berarti keyakinan yang tersimpul dalam hati atau kebenaran yang dipercayai oleh manusia sehingga memberikan ketentraman jiwa. Al-jazairi (dalam Sarwo, 2014: 11) menyatakan bahwa aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (aksioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, fitrah, (kebenaran) dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesahihannya dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. Adapun yang termasuk dalam nilai aqidah yaitu iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha dan Qadar.

Fajar

*fajar oh fajar
kau tiba terangi
sahutan kasih silih berganti
takdir illahi selalu pasti
manusia lahir mengubah nasib
illahi robbi sang khalik abadi
hakim nan adil akhirati
Ulinsa (Palu, Desember 2013)*

Pada judul puisi Fajar, kata yang dicetak tebal merujuk kepada Allah. Penulis pada puisi tersebut meyakini bahwa takdir itu pasti ada untuk setiap umat manusia serta sang pencipta itu abadi. Sedangkan amanat pada puisi ini merupakan seseorang harus memahami takdir Allah dengan benar. Tentu kita harus menyikapi musibah dengan tenang dan bersyukur kepada Allah, illahi robbi itu adil.

2. Nilai ibadah

Kata “Ibadah” mempunyai beberapa arti, seperti: taat, tunduk, memperhambakan diri, memperbudak, menyembah, doa dan lain sebagainya. Menurut Ash-Shieddieqy (dalam Imran, dkk. 2016: 8).

kafan
tandamu suci
*bentukmu sederhana
hadirmu ditakuti
kodratmu berharga
nodamu takada
kau ditangisi
kau dicari
kau dinanti
kau diberkahi
*kafanilah tubuh kosong
kafanilah tali pocong
kafanilah roh merintih
kafanilah tanah tubuh
kafaniahamalshalih**

Ulinsa (Palu, November 2011)

pada puisi yang berjudul Kafan puisi di atas ialah mengandung nilai religius dengan bentuk ibadah. Karena dalam puisi tersebut mengandung nilai bahwa ketika seseorang orang baik dan suci meninggal dunia maka dia akan di berkahi oleh Allah dan juga akan di doakan yang baik pula.

Sedangkan amanat dari puisi tersebut bahwa ketika seseorang baik dan suci meninggal maka amal sahlhnya akan mengalir terus.

Katia Akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jama' dari kata khuluq atau khulq yang berarti tabiat atau agama, kebiasaan atau adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan,

dan agama. Akhlak berarti nilai-nilai aturan tingkah laku yang bersumber dari Al- quran dan hadits. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak mahmudah yaitu akhlak yang terpuji (akhlak terhadap Allah Swt, Rasulullah Saw, keluarga, masyarakat, negara, dan lingkungan) dan akhlak madzmumah yaitu akhlak yang tercela (egois, berdusta, pemarah, dengki, sombong, berlebih-lebihan, homo seksual/lesbi, berbuat kerusakan, mengadu domba, dan mengolok-olok).

dusta

lakumu celaka

hadirmu petaka

caramu murka

rupamu nestapa

dusta sengsara

dusta khianat

dusta bencana

dusta kiamat

derita dunia

jeritan semesta

hukum kodrat

neraka-laknat

dusta langkah sesat

dusta wajah khianat

dusta tubuh merintih

dusta roh meresah

dusta hai dusta tinggalkan dunia

dusta hai dusta **datangkan kejujuran**

dusta oh dusta lidah petaka

dusta oh **dusta kejam duniamu**

akhir kehancuran

Ulinsa (Palu, Februari 2017)

pada puisi yang berjudul dusta di atas ialah pada huruf yang di cetak tebal, mengandung nilai akhlak yaitu ketika seseorang dalam menjalankan hidupnya sering melakukan murka dan kejahatan maka seseorang tersebut akan mendapatkan kehancuran.

Sedangkan amanat dalam puisi tersebut adalah berbuatlah baik selama kita hidup maka niscaya kita akan mendapat tempat terbaik diakhir kehidupan kita.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bentuk nilai-nilai religius pada kumpulan puisi "Cinta di Ujung Senja antologi puisi" karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Gazali lembah. Beserta bentuk amanat yang terkandung di setiap bentuk nilai-nilai religiusnya. Data dalam penelitian ini berupa hasil analisis teks puisi yang memiliki nilai-nilai religius pada kumpulan puisi "Cinta di Ujung Senja" karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Gazali lembah. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik kepustakaan dan hasil data.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data disimpulkan bahwa dalam kumpulan puisi "Cinta di Ujung Senja antologi puisi" karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Gazali lembah. Terdapat beberapa nilai-nilai religius yang ada di dalam kumpulan puisi tersebut berupak aspek

nilai aqidah (iman kepada Allah, taqwa kepadanya.), nilai ibadah (berdoa, beramal, patuh kepada perintah Allah), nilai akhlak (jujur, disiplin, amanah).

Pada aspek aqidah di sini ialah mengenai kepercayaan manusia kepada Allah. Adapun bentuknya seperti Iman Kepada Allah dapat memperkuat iman para pembacanya sehingga mengakui bahwa Allah adalah Maha segalanya,

Adapun hasil penelitian selain bentuk nilai religius, unsur amanat juga didapatkan dalam kumpulan puisi “Cinta di Ujung Senja antologi puisi” karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Gazali Lembah, pada setiap judul puisi secara tersirat maupun tersurat mengandung unsur amanat. Pada aspek Akhlak dengan kejujuran yang terdapat pada judul puisi Kutanya amanat bahwa manusia ucapan dari bibir seseorang harus memiliki makna yang mendalam kepada seseorang yang ditujunya tanpa ada kata ragu. Kemudian juga aspek akhlak yaitu janji manis yang terdapat pada judul puisi Kursi Tak bertuan, amanat dalam puisi tersebut adalah bahwa tuanku ketika berkata harus tepat dan dapat dipercaya oleh rakyatnya.

Relevansi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah

Pembelajaran sastra di sekolah sangat penting karena karya sastra adalah wahana yang digunakan oleh pengarang untuk meemukan ide, gagasan, dan berbagai pikiran yang konstruktif. Selain itu sastra juga memberikan banyak manfaat bagi para peminatnya, diantaranya tambahan ilmu pengetahuan serta memberikan kesan estetika bagi para peminat itu sendiri. Melalui karya sastra manusia akan memperoleh asupan moral, sehingga sisi dalam kehidupannya bisa tercurahkan melalui kristalisasi nilai yang terkandung dalam karya sastra itu. Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra yaitu nilai religius. Penerapan nilai religius dalam pembelajaran sastra di sekolah khususnya di SMP berdasarkan kurikulum 2013 terkandung dalam KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena, dan kejadian tampak mata. KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam konseptual, dan prosedural) berdasarkan ranah konkret (menggunakan, mengurai, rasa ingin tahunya tentang ilmu merangkai, memodifikasi, dan membuat) pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan ranah abstrak (menulis, membaca, terkait fenomena dan kejadian tampak menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan muatan kurikulum 2013 di SMP pada kelas VII semester II yang memuat KD 3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku ikisi dan noniksi yang dibaca KD 3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku ikisi dan noniksi KD 4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku noniksi atau buku ikisi yang dibaca 4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku ikisi atau noniksi yang dibaca. Dengan demikian, bahwa hasil penelitian ini layak digunakan sebagai bahan ajar di sekolah khususnya SMP pada kelas VII semester II.

KESIMPULAN

Bentuk nilai-nilai religius pada kumpulan puisi ” Cinta di Ujung Senja” karya Ulinsa, Amirudin Rahi, Gazali Lembah. Berdasarkan hasil penelitian kumpulan puisi ini memiliki cukup banyak nilai-nilai religius di dalamnya terdapat 24 data yang ditemukan, berdasarkan (aspek akidah) bentuk nilai religiusnya seperti iman kepada Allah terdapat 9 judul puisi bentuk nilai religius Takwa kepada-nya terdapat 6 judul puisi, kemudian (Aspek Ibadah) bentuk nilai religiusnya seperti amalan, dan tobat terdapat 5 judul puisi, dan selanjutnya (aspek Akhlak) bentuk nilai religiusnya seperti jujur dan bertanggungjawab terdapat 10 judul puisi. Unsur amanat berdasarkan hasil penelitian amanat yang didapatkan dalam hasil penelitian cukup banyak dan beragam mengenai peningkatan nilai religiusitas dalam diri, pada setiap data pada bentuk nilai religius yang di analisis memaparkan unsur amanat yang terkandung di dalam puisi yang berasal dari analisis buku kumpulan Puisi ”Cinta di Ujung Senja antologi puisi” karya Ulinsa, Amirudin Rahim, Gazali Lembah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Ali, Muhammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. AtmosMwitu, Subijantoro. 1989. *Kesusastraan Indonesia Modern, Beberapa Catatan*. Jakarta: Gramedia.
- Ariyadhi. 2013 *Nilai Religius dalam Novel Opera Van Gontor Karya Amroeh Adiwijaya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dilihat pada 26 Oktober 2022. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24679/1/Ariyadhi.pdf>).
- Aryani. 2016. *Analisis Unsur Religius Novel Putri Kejawan Karya Novia Syahidah dan Implikasinya dalam Pengajaran Sastra Indonesia*. Jurnal Sasindo Unpam, Vol. 3 No. 2. Dilihat pada Tanggal 27 Oktober 2022 (<http://openjournal.unpam.ac.id>).
- Dojosantosa. 1989. *Unsur Religius dalam Sastra Jawa*. Semarang. Aneka Ilmu. Gazalba, Sidi. 1988. *Islam dan Kesenian*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Hasan, Abdillah F. 2012. *Jadi Penulis Top*. Yogyakarta: Citra Aji Parama
- Irawan MN, Aguk. 2013. *Pesan Al-Quran untuk Sastrawan*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Jauhari, Heri, 2010. *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra*. Bandung: Arfino Raya Bandung.
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Manaf, Mudjahid Abdul. 1994. *Ilmu Perbandingan Agama*. PT. Raja Grafindo Persada
- Mangunwijaya. 1982. *Sastra dan Religius*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Meliani, Eka. 2017. *Nil-nilai Religius dalam Film Hijrah Cinta Karya Hanung Bramantyo dan Implikasinya Sebagai Bahan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliya (MA) Lampung FKIP*. Universitas Lampung. Dilihat pada 26 Oktober 2022. (<http://digilip.Unila.ac.id/28277/3Skripsi%Tanpa%Pem%bahasan.pdf>).
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: ALFABETA
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.

-
- Pradopo, Rachmat Djoko, 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotic of Poetry*. Blomington and London : Indiana University Press.
- Risti, Ratnawati V. 2002. *Religiusitas dalam Sastra Jawa Modern*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sadulloh, U. 1994. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Yogyakarta: Deepublish. Saryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Sanggrahan Sorowajan. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Sukmawati, Indah. 2022. *Religiusitas Dalam Novel Sepenggal Duka di Langit Cinta Karya Abu Umar Basyi*. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Suprayogo dan Tobroni. 2001. *Metedologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teeuw. 1980. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Ulinsa. Amirudin Rahim, Gazali Lembah. 2021. *Cinta Di Ujung Senja: Antologi Puisi*. Kendari: Penerbit Universitas Halu Oleo.
- Waluyo, Herman. 2005. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.